

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan di uraikan hasil penelitian yang telah dilakukan beserta pembahasannya mengenai pembelajaran jarak jauh dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi.

Deskripsi data digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa membuat kesimpulan atau generalisasi yang luas. Penelitian ini berjudul pengaruh pembelajaran jarak jauh dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Agustus sampai 18 September 2021. Penelitian tersebut dilakukan di SMA Negeri 2 Kota Jambi yang beralamat di jalan Pangeran Antasari, Talang Banjar, Kec. Jambi Tim., Kota Jambi. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan penyebaran instrumen penelitian berupa angket (yang sudah melalui dari tes uji coba instrumen) yang diberikan kepada siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi dengan jumlah sampel yang telah ditentukan yaitu sebanyak 107 siswa/responden.

Adapun pada bagian ini akan dideskripsikan data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang variabel Pembelajaran Jarak Jauh (X1), dan Gaya Belajar (X2) serta Hasil Belajar (Y).

4.1.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur data yang telah diperoleh, bertujuan untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya alat ukur (angket) yang digunakan. Untuk mengukur valid atau tidaknya alat ukur ini menggunakan rumus *Korelasi Product Momment* dengan bantuan *Microsoft Excel*.

1) Instrumen Pembelajaran Jarak Jauh (X1)

Instrumen pembelajaran jarak jauh (X1) disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah dikembangkan terlebih dahulu dan menghasilkan 15 butir instrumen penelitian. Data tabel ringkasan uji validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Pembelajaran Jarak Jauh (X1)

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,563	0,361	Valid
2	0,192	0,361	Tidak Valid
3	0,458	0,361	Valid
4	0,466	0,361	Valid
5	0,508	0,361	Valid
6	0,479	0,361	Valid
7	0,413	0,361	Valid
8	0,429	0,361	Valid
9	0,570	0,361	Valid
10	0,434	0,361	Valid
11	0,378	0,361	Valid
12	0,396	0,361	Valid
13	0,634	0,361	Valid
14	0,704	0,361	Valid
15	0,598	0,361	Valid

Sumber: Data yang diolah dengan *Microsoft Excel*

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa untuk keseluruhan butir pertanyaan dari hasil uji coba angket variabel pembelajaran jarak jauh (X1) yang mana terdapat 14 butir instrumen yang valid dan 1 butir instrumen yang tidak valid. Maka soal yang tidak valid tidak digunakan untuk angket penelitian.

2) Instrumen Gaya Belajar (X2)

Instrumen gaya belajar (X2) disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah dikembangkan terlebih dahulu dan menghasilkan 34 butir instrumen penelitian. Data tabel ringkasan uji validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Gaya Belajar

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,551	0,361	Valid
2	0,670	0,361	Valid
3	0,717	0,361	Valid
4	0,604	0,361	Valid
5	0,713	0,361	Valid
6	0,768	0,361	Valid
7	0,716	0,361	Valid
8	0,671	0,361	Valid
9	0,647	0,361	Valid
10	0,623	0,361	Valid
11	0,730	0,361	Valid
12	0,565	0,361	Valid
13	0,762	0,361	Valid
14	0,753	0,361	Valid
15	0,687	0,361	Valid
16	0,743	0,361	Valid
17	0,678	0,361	Valid
18	0,584	0,361	Valid
19	0,661	0,361	Valid
20	0,642	0,361	Valid
21	0,710	0,361	Valid
22	0,521	0,361	Valid
23	0,599	0,361	Valid
24	0,734	0,361	Valid
25	0,505	0,361	Valid

1	2	3	4
26	0,665	0,361	Valid
27	0,695	0,361	Valid
28	0,654	0,361	Valid
29	0,672	0,361	Valid
30	0,615	0,361	Valid
31	0,621	0,361	Valid
32	0,739	0,361	Valid
33	0,599	0,361	Valid
34	0,634	0,361	Valid

Sumber: Data yang diolah dengan Microsoft Excel

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa untuk keseluruhan butir pertanyaan dari hasil uji coba angket variabel gaya belajar (X2) yang mana terdapat 34 butir instrumen yang valid atau keseluruhannya valid.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS 16 for windows* dengan indeks pengukuran reliabilitas angket sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kriteria dalam Uji Reliabilitas

No	Besaran nilai r	Inteprestasi
1	Antara 0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	Antara 0,600 – 0,799	Tinggi
3	Antara 0,400 – 0,599	Sedang
4	Antara 0,200 – 0,399	Rendah
5	Antara 0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2015:98)

Berdasarkan uji coba instrument yang telah dilakukan sebanyak 30 responden diperoleh hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang dipaparkan dalam bentuk tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembelajaran Jarak Jauh (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel pembelajaran jarak jauh (X1) di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu sebesar 0,765. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari variabel pembelajaran jarak jauh (Variabel X1) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

Selanjutnya hasil uji reliabilitas pada variabel gaya belajar (X2) dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Variabel Gaya Belajar (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	34

Sumber: Data pengolahan hasil penelitian dengan SPSS 16.0 for Windows

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel gaya belajar (X2) di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu sebesar 0,960. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari variabel gaya belajar (Variabel X2) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

4.1.2 Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Variabel Pembelajaran Jarak Jauh (X1)

Berdasarkan data dari jawaban responden, maka dapat dianalisis bahwa untuk variabel pembelajaran jarak jauh (X1) diperoleh skor minimum dan skor maksimumnya. Adapun skor minimumnya yaitu 36 sedangkan skor maksimumnya adalah 54. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 4.6 yang telah disajikan berikut:

Tabel 4.6 Deskriptif statistik data variabel pembelajaran jarak jauh (X1)

Descriptive Statistics													
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Pembelajaran Jauh	107	18	36	54	4736	44.26	.399	4.131	17.063	.277	.234	.827	.463
Valid N (listwise)	107												

Sumber: Data pengolahan hasil penelitian dengan SPSS 16.0 for Windows

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa hasil deskriptif statistik data variabel pembelajaran jarak jauh (X1) diperoleh simpangan baku sebesar 4,131 dan nilai *range* 18 artinya angka tersebut merupakan jarak antar skor maksimum dan skor minimum dari pembelajaran jarak jauh (X1). Kemudian diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 44,26 dan jumlah data seluruhnya diperoleh sebesar 4736.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor pembelajaran jarak jauh (X1) dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Mengurutkan skor angket dari skor paling kecil atau terendah sampai skor terbesar atau paling tinggi.
2. Menentukan range atau nilai tengah dengan cara nilai skor maksimum dikurangi dengan skor minimum.

$$\text{Range variabel pembelajaran jarak jauh (X1)} = 54 - 36$$

$$= 18$$

3. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyak kategori yang ditemukan.
Dalam penelitian ini ada empat kategori, yaitu: sangat efektif, efektif, kurang efektif, tidak efektif.
4. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{18}{4} = 4,5$$

Kemudian dikonversikan kedalam tabel kecenderungan dengan 4 (empat) kategori sebagai berikut:

- $54 - 4,5 = 49,5$
 $49,5 - 54 \dots\dots\dots$ Sangat Efektif
- $49,5 - 4,5 = 45$
 $45 - 49,5 \dots\dots\dots$ Efektif
- $45 - 4,5 = 40,5$
 $40,5 - 45 \dots\dots\dots$ Kurang Efektif
- $40,5 - 4,5 = 36$
 $36 - 40,5 \dots\dots\dots$ Tidak Efektif

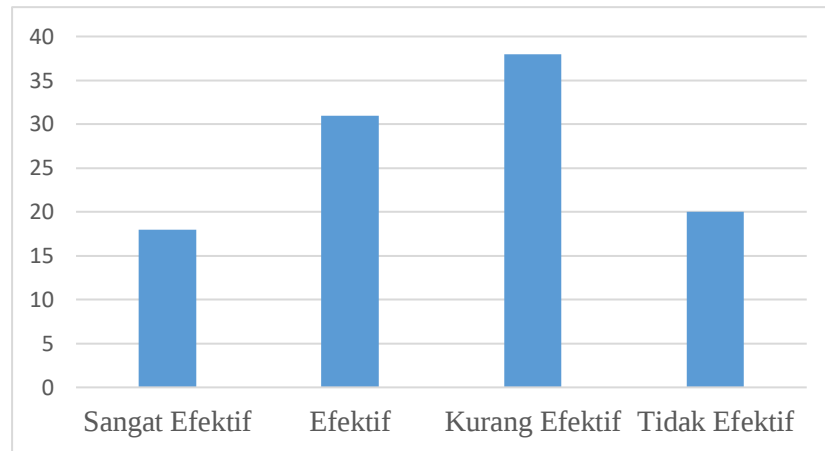
Dari perhitungan di atas maka dapat disusun tabel pembelajaran jarak jauh dengan empat kategori. Seperti disajikan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kategori Pembelajaran Jarak Jauh (X1)

No	Interval	F	Presentase	Kategori
1	49,5 – 54	18	17%	Sangat Efektif
2	45 – 49,5	31	29%	Efektif
3	40,5 – 45	38	35%	Kurang Efektif
4	36 – 40,5	20	19%	Tidak Efektif
Total		107	100%	

Berdasarkan tabel 4.7 di atas terlihat bahwa jumlah frekuensi skor jawaban siswa untuk variabel Pembelajaran Jarak Jauh terbanyak terletak pada rentang 40,5 -45, yaitu sebanyak 38 orang siswa atau 35%, sebaliknya dengan skor terkecil pada pembelajaran jarak jauh terletak pada interval 49,5 - 54 yaitu sebanyak 18 orang siswa atau 17%. Jumlah responden terbanyak dari 107 siswa berada pada rentang 40,5 – 45 atau 35% yang berarti variabel pembelajaran jarak jauh termasuk dalam kategori kurang efektif yang artinya siswa masih kurang mampu menyesuaikan diri

dalam belajar selama pembelajaran jarak jauh. Apabila tabel frekuensi ini dimasukkan kedalam diagram, maka dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram batang variabel pembelajaran jarak jauh

2. Deskripsi Data Variabel Gaya Belajar (X2)

Berdasarkan data dari jawaban responden, maka dapat dianalisis bahwa bentuk variabel gaya belajar (X2) diperoleh skor minimum yaitu 56 dan skor maksimum 128. Dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Deskriptif statistik data variabel gaya belajar (X2)

Descriptive Statistics													
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Gaya Belajar	107	72	56	128	10537	98.48	1.071	11.078	122.724	-.581	.234	1.724	.463
Valid N (listwise)	107												

Sumber: Data pengolahan hasil penelitian dengan SPSS 16.0 for Windows

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa hasil deskriptif statistik data variabel gaya belajar (X2) diperoleh simpangan baku sebesar 11,078 dan nilai *range* 72 artinya angka tersebut merupakan jarak antar skor maksimum dan skor

minimum dari variabel gaya belajar (X2). Kemudian diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 98,48 dan jumlah data seluruhnya diperoleh sebesar 10537.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor gaya belajar (X2) dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Mengurutkan skor angket dari skor paling kecil atau terendah sampai skor terbesar atau paling tinggi.
- 2) Menentukan range atau nilai tengah dengan cara nilai skor maksimum dikurangi dengan skor minimum.

$$\begin{aligned} \text{Range variabel gaya belajar (X2)} &= 128 - 56 \\ &= 72 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan banyak kelas dengan melihat banyak kategori yang ditemukan.
Dalam penelitian ini ada empat kategori, yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik.
- 4) Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{72}{4} = 18$$

Kemudian dikonversikan kedalam tabel kecenderungan dengan 4 (empat) kategori sebagai berikut:

- $128 - 18 = 110$
 $110 - 128 \dots\dots\dots$ Sangat Baik
- $110 - 18 = 92$
 $92 - 110 \dots\dots\dots$ Baik
- $92 - 18 = 74$
 $74 - 92 \dots\dots\dots$ Cukup Baik

➤ $74 - 18 = 56$

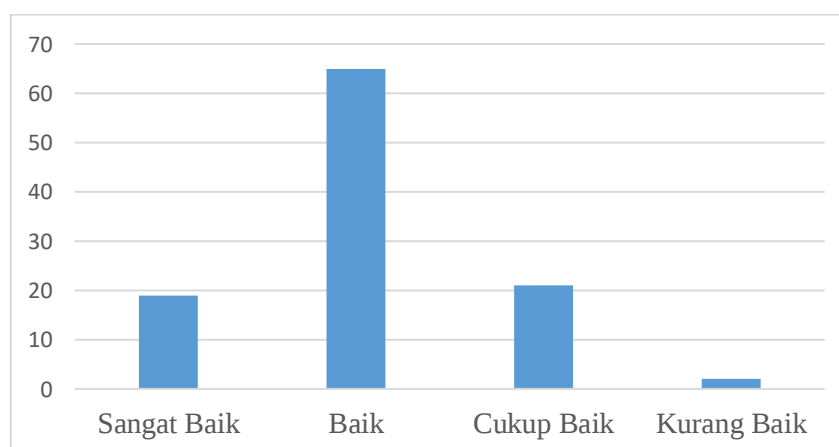
$56 - 74$ Kurang Baik

Dari perhitungan di atas maka dapat disusun tabel gaya belajar dengan empat kategori. Seperti disajikan pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Kategori Gaya Belajar (X2)

No	Interval	F	Presentase	Kategori
1	110 – 128	19	18%	Sangat Baik
2	92 – 110	65	60%	Baik
3	74 – 92	21	20%	Cukup Baik
4	56 – 74	2	2%	Kurang Baik
Total		107	100%	

Berdasarkan tabel 4.9 di atas terlihat bahwa jumlah frekuensi skor jawaban siswa untuk variabel gaya belajar terbanyak terletak pada rentang 92 – 110, yaitu sebanyak 65 orang siswa atau 60%, sebaliknya dengan skor terkecil pada gaya belajar terletak pada interval 56 – 74 yaitu 2 orang siswa atau 2%. Jumlah responden terbanyak dari 107 siswa berada pada rentang 92 – 110 atau 6% yang berarti variabel gaya belajar dalam kategori baik yang artinya siswa belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya. Apabila tabel frekuensi ini dimasukkan kedalam diagram, maka dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram batang variabel gaya belajar

3. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan nilai hasil belajar mata pelajaran ekonomi dari responden, maka dapat dianalisis bahwa bentuk variabel Hasil Belajar (Y) diperoleh skor minimum yaitu 55 dan skor maksimum yaitu 90. Maka dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10 Deskriptif statistik data variabel hasil belajar (Y)

Descriptive Statistics													
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Y	107	35	55	90	7977	74.55	.781	8.077	65.231	-.576	.234	-.059	.463
Valid N (listwise)	107												

Sumber: Data pengolahan hasil penelitian dengan SPSS 16.0 for Windows

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa dalam data variabel hasil belajar (Y) diperoleh simpangan baku sebesar 8,077 dan nilai range sebesar 35 artinya angka tersebut merupakan jarak antar skor maksimum dan skor minimum dari variabel hasil belajar (Y). Kemudian diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 74,55 dan jumlah data seluruhnya diperoleh sebesar 7977.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor hasil belajar (Y) dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut

- 1) Mengurutkan skor angket dari skor paling kecil atau terendah sampai skor terbesar atau paling tinggi.
- 2) Menentukan range atau nilai tengah dengan cara nilai skor maksimum dikurangi dengan skor minimum.

$$\text{Range variabel hasil belajar (Y)} = 90 - 55$$

$$= 35$$

- 3) Menentukan banyak kelas dengan melihat banyak kategori yang ditemukan.

Dalam penelitian ini ada empat kategori, yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

- 4) Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{35}{4} = 8,75$$

Kemudian dikonversikan kedalam tabel kecenderungan dengan 4 (empat)

kategori sebagai berikut:

➤ $90 - 8,75 = 81,25$

$81,25 - 90$ Sangat Tinggi

➤ $81,25 - 8,75 = 72,5$

$72,5 - 81,25$ Tinggi

➤ $72,5 - 8,75 = 63,75$

$63,75 - 72,5$ Rendah

➤ $63,5 - 8,75 = 54,75$

$54,75 - 63,5$ Sangat Rendah

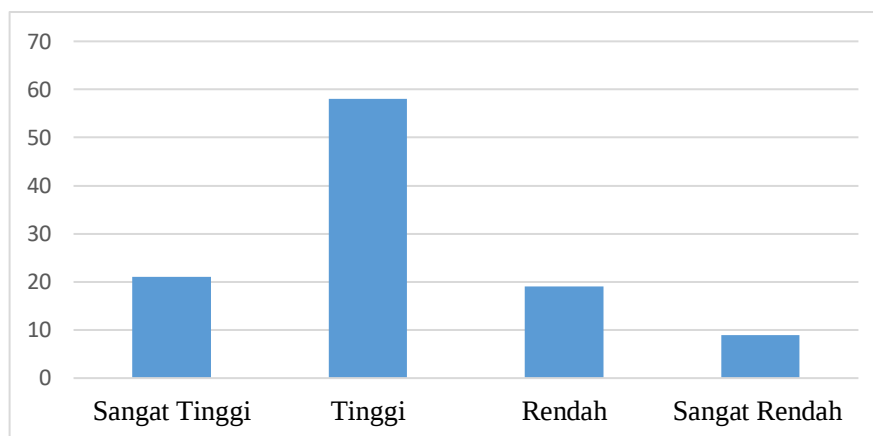
Dari perhitungan di atas maka dapat disusun tabel hasil belajar dengan empat kategori. Seperti disajikan pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Kategori Hasil Belajar (Y)

No	Interval	F	Presentase	Kategori
1	81,25 – 90	21	20%	Sangat Tinggi
2	72,5 – 81,25	58	54%	Tinggi
3	63,75 – 72,5	19	18%	Rendah
4	54,75 – 63,5	9	8%	Sangat Rendah
	Total	107	100%	

Berdasarkan tabel 4.11 di atas terlihat bahwa frekuensi untuk variabel hasil belajar (Y) terbanyak terletak pada rentang 72,5 – 81,25, yaitu sebanyak 58 orang

siswa atau 54%, sebaliknya dengan skor terkecil pada variabel hasil belajar terletak pada interval 54,75 – 63,5 yaitu 9 orang siswa atau 8%. Jumlah responden terbanyak dari 107 siswa berada pada rentang 72,5 – 81,25 atau 54% yang berarti variabel hasil belajar dalam kategori tinggi. Apabila tabel frekuensi ini dimasukkan kedalam diagram, maka dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram batang variabel hasil belajar

4.2 Uji Prasyarat Analisis

4.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah salah satu uji prasyarat analisis yang digunakan untuk melihat data pada variabel dependen dan variabel independen, berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, data yang terkumpul adalah data yang terkait tentang pengaruh pembelajaran jarak jauh dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekononomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi. Dalam penelitian ini data tersebut dianalisis uji normalitasnya dengan menggunakan normal Uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dan normal P-Plot melalui bantuan program SPSS Release 16.

Hasil perhitungan uji normalitas pada pembelajaran jarak jauh, gaya belajar dan hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.49018105
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.051
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.824
Asymp. Sig. (2-tailed)		.505

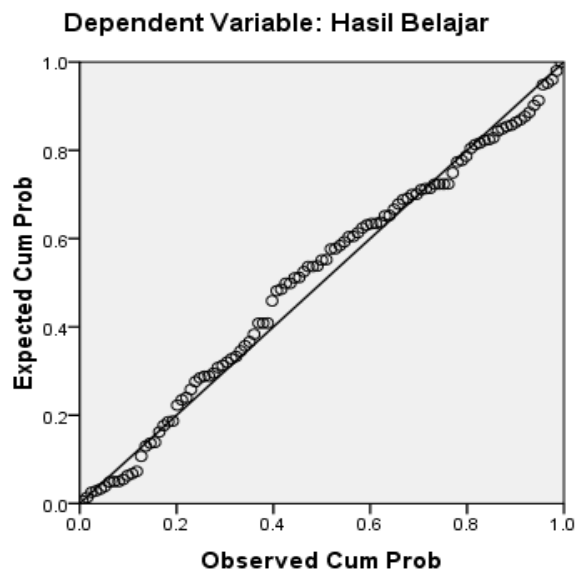
a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data pengolahan hasil penelitian dengan SPSS 16.0 for Windows

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, maka diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,505. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian melalui *Kolmogorov smirnov* dapat disimpulkan bahwa ketiga data tersebut normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $0,505 > 0,05$.

Selain menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, uji normalitas suatu data juga dapat dilakukan dengan melalui grafik normal P-plot dengan bantuan program SPSS Release 16. Kriteria sebuah data residual berdistribusi normal atau tidak dengan pendekatan Normal P-plot yang dapat dilakukan dengan melihat sebaran titik-titik yang ada pada gambar. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati pada garis diagonal maka dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebagaimana yang disajikan pada gambar 4.4 berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.4 Normal P-plot

Berdasarkan gambar 4.4 diatas, terlihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonal. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data pada variabel berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat pada suatu penelitian. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila sig. lebih besar atau sama dengan 0,05. Perhitungan uji linearitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS Release 16.0. Adapun hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini :

**Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas Pembelajaran jarak jauh
terhadap Hasil Belajar**
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Pembelajaran Jauh	Between Groups	(Combined)	666.877	16	41.680	.600	.876
		Linearity	119.261	1	119.261	1.718	.193
		Deviation from Linearity	547.616	15	36.508	.526	.920
	Within Groups		6247.590	90	69.418		
	Total		6914.467	106			

Sumber: data pengolahan hasil penelitian dengan SPSS 16.0 for windows

Berdasarkan pada tabel 4.13 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from linearity* adalah 0,920. Hal tersebut diartikan bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,920 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Pembelajaran Jarak Jauh (X1) dengan Hasil Belajar (Y) memiliki hubungan yang linear. Selanjutnya, hasil pengujian linearitas pada gaya belajar (X2) dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Gaya Belajar	Between Groups	(Combined)	2631.992	32	82.250	1.421	.109
		Linearity	850.314	1	850.314	14.693	.000
		Deviation from Linearity	1781.679	31	57.474	.993	.493
	Within Groups		4282.475	74	57.871		
	Total		6914.467	106			

Sumber: Data pengolahan hasil penelitian dengan SPSS 16.0 for Windows

Berdasarkan pada tabel 4.14 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from linearity* adalah 0,493. Hal tersebut diartikan bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,493 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

hubungan antara variabel Gaya Belajar (X2) dengan Hasil Belajar (Y) memiliki hubungan yang linear.

4.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolioneritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (prediktor). Pengujian multikolioneritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflatio Factor*) dan nilai toleransi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	60.674	10.268		5.909	.000		
Pembelajaran Jauh	.255	.178	.130	1.432	.155	1.000	1.000
Gaya Belajar	.255	.066	.350	3.852	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

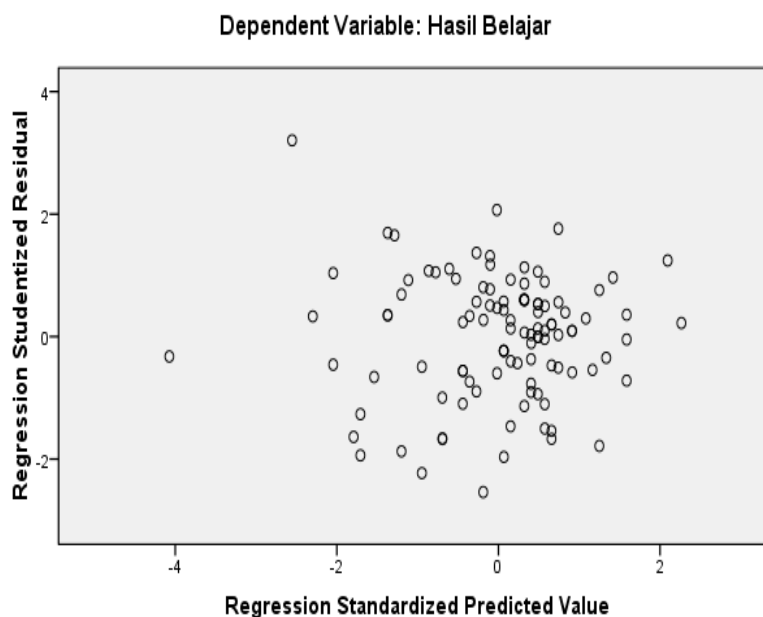
Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.15 diatas, terlihat bahwa nilai *Tolerance* variabel pembelajaran jarak jauh dan gaya belajar yaitu 1,000 atau lebih dari 0,10 ($1,000 > 0,10$). Sedangkan nilai VIF yaitu 1,000. Lebih kecil dari 10 ($1,000 < 10$). Maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel bebas penelitian ini.

4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Priyatno, 2010:83). Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu

yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan scatterplot regresi dengan bantuan SPSS 16.0 *for Windows* yang ada dibawah ini:

Gambar 4.5 Hasil Scatterplot Heterokedastisitas
Scatterplot



Gambar 4.5 Hasil Scatterplot Heterokedastisitas

Dari gambar 4.5 scatterplot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah atau di sekitar angka 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

4.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah Pernyataan dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti membuat dugaan atau prediksi tentang hasil penelitian dari hubungan antar atribut dan sifat variabel. Berdasarkan masalah yang diangkat oleh peneliti maka dalam hal ini peneliti mengangkat 3 hipotesis yang akan diuraikan dalam bab ini.

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menjawab hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (X1) dan Gaya Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y), baik pengaruhnya secara parsial maupun simultan.

4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran jarak jauh dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan menggunakan bantuan *SPSS release 16.0*. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	60.674	10.268		5.909	.000
Pembelajaran Jauh	.255	.178	.130	1.432	.155
Gaya Belajar	.255	.066	.350	3.852	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan *SPSS 16.0*, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 60,674 + 0,130 X_1 + 0,350 X_2 + e.$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi pada tabel 4.16 diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent secara parsial. Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 60,674 bertanda positif memberikan arti bahwa apabila pembelajaran jarak jauh (X1) dan gaya belajar (X2) diasumsikan = 0 maka hasil

belajar (Y) siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi secara konstan sebesar 60,674.

2. Nilai koefisien regresi variabel pembelajaran jarak jauh (X1) sebesar 0,130 bertanda positif, yang dapat diartikan bahwa pembelajaran jarak jauh berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan dengan setiap adanya penambahan proses pembelajaran jarak jauh maka akan terjadi kenaikan hasil belajar siswa sebesar 0,130.
3. Nilai koefisien regresi variabel gaya belajar (X2) sebesar 0,350 bertanda positif dapat diartikan bahwa gaya belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan dengan setiap adanya penambahan gaya belajar maka akan terjadi penambahan hasil belajar siswa sebesar 0,350.
4. e merupakan kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi variabel hasil belajar namun tidak dimasukkan dalam persamaan regresi.

4.3.2 Pengujian Uji t statistik

1. Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi.

H0 : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi.

Adapun hipotesis yang diajukan tersebut yaitu terdapat pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.17 sebagai berikut :

Tabel 4.17 Uji t pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	60.674	10.268		5.909	.000
Pembelajaran Jarak Jauh	.255	.178	.130	1.432	.155

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel 4.17 diatas dapat diketahui persamaan yang diperoleh besarnya Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Hasil Belajar adalah 0,130 pada signifikan 0.155. terlihat bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu $1,432 < 1,659$. Selain itu untuk melihat pengaruh antar variabel juga dilihat dari nilai sig. $0,155 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Pembelajaran Jarak Jauh (X1) secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).

2. Pengaruh Gaya Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi.

H0 : Tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi.

Adapun hipotesis yang diajukan tersebut yaitu terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.18 sebagai berikut :

Tabel 4.18 Uji t pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	60.674	10.268		5.900	.000
Gaya Belajar	.255	.066	.350	3.852	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel 4.18 diatas dapat diketahui persamaan yang diperoleh besarnya Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar adalah 0,350 pada signifikan 0.000. Terlihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $3,852 < 1,659$. Selain itu untuk melihat pengaruh antar variabel juga dilihat dari nilai sig. $0,000 < 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Belajar (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).

4.3.3 Uji Hipotesis Secara Simultan (f)

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f) merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji f pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran jarak jauh dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi. Uji F ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Release 16.0*. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh pembelajaran jarak jauh dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran jarak jauh dan gaya belajar terhadap

hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi.

Pada penelitian ini uji F dicari dengan bantuan program *SPSS release 16.0* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka H_0 diterima
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran jarak jauh dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi yang simultan atau tidak.

Selanjutnya dilakukan pengujian secara simultan (Uji F) untuk mengetahui pengaruh pembelajaran jarak jauh dan gaya belajar secara bersamaan mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi. Berikut hasil uji yang telah disajikan pada tabel 4.19 berikut:

Tabel 4.19 Uji f pengaruh pembelajaran jarak jauh dan gaya belajar terhadap hasil belajar

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	967.569	2	483.785	8.460	.000
	Residual	5946.898	104	57.182		
	Total	6914.467	106			

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Pembelajaran Jauh

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, diperoleh nilai diperoleh nilai F_{hitung} 8,460 dengan nilai *probabilitas* sig 0.000. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $8,460 > 3,08$ dan nilai sig lebih kecil dari nilai *probabilitas* 0,05 atau nilai sig $0,000 < 0,05$ maka yang diterima H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan bahwa variabel pembelajaran jarak jauh (X_1) dan gaya

belajar (X2) jika diuji secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.

4.3.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besarnya pengaruh variabel pembelajaran jarak jauh dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.20 uji koefisien determinasi pengaruh pembelajaran jarak jauh dan gaya belajar terhadap hasil belajar.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.374 ^a	.140	.123	7.562

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Pembelajaran Jauh

Dari tabel 4.20 diatas berdasarkan hasil perhitungan pada model *summary* diperoleh angka *R Square* sebesar 0,140. Nilai *R Square* 0,140 ini berasal dari pengkuadratan nilai korelasi atau *R*, yaitu $0,374 \times 0,374 = 0,140$. Besarnya angka Koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,140 atau sama dengan 14,0%. Angka tersebut mengandung arti bahwa Variabel Pembelajaran Jarak Jauh (X1) dan Variabel Gaya Belajar (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Variabel Hasil Belajar (Y) sebesar 14,0%. Sedangkan sisanya ($100\% - 14,0\% = 86,0\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti. Rendahnya nilai *R Square* dalam penelitian ini bisa jadi disebabkan karena responden asal-asalan pada saat mengisi angket penelitian yang disebar.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini memaparkan tentang Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi. Penelitian ini terdiri dari tiga rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut :

4.4.1 Apakah terdapat pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi.

Dalam rumusan masalah yang pertama menggunakan hipotesis pertama yaitu apakah terdapat Pengaruh Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dari Pembelajaran Jarak Jauh (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil analisis Uji t dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16 For Windows* yang menunjukkan nilai t_{hitung} pembelajaran jarak jauh yaitu 1,432 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,659 sehingga memperoleh hasil bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,432 < 1,659$. Hal ini membuktikan bahwa variabel pembelajaran jarak jauh (X_1) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y). Menurut Munir (2009:16) mengemukakan bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah ketika proses pembelajaran tidak terjadinya kontak dalam bentuk tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah, Dkk. (2021) dengan judul “Pengaruh pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring) Terhadap Minat Belajar Siswa”. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,122 dengan nilai yang lebih besar dari probabilitas ($0,122 > 0,05$)

maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi.

4.4.2 Apakah terdapat Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi.

Dalam rumusan masalah yang kedua menggunakan hipotesis kedua yaitu apakah terdapat Pengaruh Gaya Belajar Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari Gaya Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil analisis Uji t dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16 For Windows* yang menunjukkan nilai t_{hitung} gaya belajar yaitu 3,852 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,659 sehingga memperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,852 > 1,659$. Hal ini membuktikan bahwa variabel gaya belajar (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y). Menurut Ghufroon (dalam Suyono, 2018:2) gaya belajar merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu berkombinasi dalam belajar atau cara yang di tempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tety Nur Cholifah, dkk (2016) dengan judul "pengaruh latar belakang tingkat pendidikan orangtua dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV SDN Kecamatan Sunanwetan Kota Blitar". Berdasarkan hasil penelitian, terdapat

pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa dengan besarnya nilai F_{hitung} yaitu $192,122 >$ dari F_{tabel} 3,879 atau terlihat pada kolom sig $0,000 < 0,05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dikemukakan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti hipotesis menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi. Semakin baik gaya belajar yang dimiliki siswa maka akan semakin meningkat hasil belajar yang dimilikinya.

4.4.3 Apakah terdapat Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi.

Dalam rumusan masalah ketiga yaitu Apakah terdapat Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi. Berdasarkan hasil uji simultan dengan perhitungan menggunakan bantuan program *SPSS 16 for windows* diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan antara variabel Pembelajaran Jarak Jauh (X_1) dan Gaya Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) menunjukkan F_{hitung} sebesar 8,460 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,08. Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,460 > 3,08$ maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh signifikan antara Pembelajaran Jarak Jauh dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar. Menurut Desmita (2009:145) Gaya adalah karakteristik umum fungsi intelektual (dan tipe kepribadian, juga) yang berkaitan dengan Anda sebagai individu, dan yang

membedakan Anda dari orang lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Suyono (2018) dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 3 Tapung Tahun Ajaran 2017/2018” yang menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar akuntansi.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Pembelajaran Jarak Jauh dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi. Semakin efektifnya proses Pembelajaran Jarak Jauh dan Semakin baik gaya belajar yang dimiliki siswa maka akan semakin meningkat pula hasil belajar yang dimilikinya.